

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud cara ilmiah di sini adalah dengan cara yang rasional, empiris dan sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebagaimana jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dan sumber datanya dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang analisisnya dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif yang bertujuan untuk memahami situasi sosial lebih mendalam, mencari pola, model, serta makna. Arti makna adalah data yang sebenarnya.² Hal ini di sebabkan karena permasalahan tentang ghasab santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara bagi penulis masih menjadi polemik, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial didapatkan dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitian seperti tes dan kuesioner. Berdasarkan penggunaan metode penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian ini adalah penelitian mandiri. Dengan demikian penulis akan memfokuskan penelitian, menentukan informasi untuk sumber data dan melakukan pengumpulan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.

Dilihat dari bentuk penelitian yang akan dipecahkan, penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan memaparkan secara jelas satu fokus sasaran permasalahan. Dalam tulisan yang bersifat deskriptif, peneliti tidak boleh mencampuradukkan keadaan yang sebenarnya dengan analisisnya sendiri. Secara realistis, peneliti bersikap seperti kamera yang mampu membuat detail-detail, rincian-rincian secara

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterorise), 19.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

orisinil, tidak dibuat-buat, dan harus dirasakan oleh pembaca sebagai sesuatu yang wajar.³

Penelitian demikian jika diterapkan dalam kajian hadis yang dinamakan penelitian “Living Hadis”, yang merupakan kajian tentang teks hadis yang hidup di tengah-tengah masyarakat secara aplikatif.⁴ Dalam hal ini, penulis terjun ke lokasi penelitian yakni, di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara guna mendapatkan data langsung dari sumbernya terkait dengan upaya menanggulangi budaya ghasab santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara dalam perspektif hadis.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yakni situasi dan kondisi lingkungan yang akan dilakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kalinyamatan, Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara. Adapun alasan kenapa peneliti memilih tempat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kalinyamatan, Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara untuk melakukan penelitian, karena memudahkan peneliti dalam akses pengambilan informasi karena jarak lebih dekat untuk ditempuh. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan penelitian selama 1 bulan terhitung dari tanggal 21 Juni sampai tanggal 21 Juli tahun 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sebelum penulis mengarah penelitian ke lapangan diperlukan adanya dua sumber data penelitian yang dimaksudkan sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer (lapangan)

Sumber data lapangan merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan dan diberikan kepada pengumpul data, seperti: pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara.

2. Sumber Sekunder (dokumen)

Sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Seperti

³ Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2004), 198-199.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 14

buku, dokumen-dokumen yang merupakan hasil dari penelitian.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Hidayah dan dokumen-dokumen penting lainnya.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.⁶ Adapun yang menjadi infoman disini yaitu pengasuh ponpes, pengurus dalam penanganan permasalahan santri dan beberapa santri yang sudah menetap lama di ponpes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya, teknik pengumpul data yaitu bentuk langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan sumber data. Jika tidak melaksanakan teknik pengumpulan data, maka penulis tidak mungkin dapat sumber data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan gabungan dari beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung oleh peneliti secara sistematis dan berkaitan dengan objek penelitian. Penulis terlebih dahulu meminta izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian setiap akan melakukan pengamatan. Jenis observasi dipilih supaya penulis dapat mengumpulkan sumber data secara jelas dan data-data yang akan dibutuhkan serta dapat mengenal informan lebih dekat yang bertujuan mudah untuk mendapatkan data tersebut.

Proses penelitian ini akan melewati tiga tahapan observasi yang mengarahkan pada pendapat Spradley⁸, yaitu 1) observasi deskriptif, 2) observasi terfokus, serta 3) observasi terseleksi. Berangkat dari orbservasi deskriptif, penulis akan

62. ⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 54.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 69.

melakukan pengamatan langsung di Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data berupa lokasi, kondisi, terkait penelitian yang dilakukan penulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi antara dua orang untuk mendapatkan data secara mendalam tentang suatu isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang leluasa yang mana sudah tersusun secara sistematis dalam pengumpulan informasinya. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang akan diajukan.⁹

3. Dokumentasi

Dengan adanya dokumentasi yakni, merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara demi menunjang kredibilitas penelitian. Sehingga penulis akan mengumpulkan dokumen berupa gambar atau foto, karya tulis, jurnal atau catatan, biografi, peraturan atau kebijakan yang terkait dengan topik penelitian ini, khususnya sumber primer di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah.

F. Analisis Data

Analisis data menurut sugiyono adalah proses menemukan dan menyusun data secara langsung dari data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengklasifikasikan, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, mensintesis, dan menyusun pola dan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Sebagaimana tahapan analisis yang dipaparkan oleh Sugiyono. Analisis data kualitatif ada dua:¹¹

1. Analisis data sebelum di lapangan

Sebagaimana penelitian ini, penulis melakukan analisis data sebelum di lapangan yang berkaitan dengan kajian dan literatur terkait Upaya Menanggulangi Budaya Gasab Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara dalam Perpekstif Hadis.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 320.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan selama suatu periode waktu tertentu. Seperti yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mereka menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut secara terus menerus hingga selesai, menjenuhkan data. Model analisis data interaktif meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*)¹², yang dijelaskan sebagai berikut:

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti. Seperti halnya mereduksi data terkait Upaya Menanggulangi Budaya Gasab Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara dalam Perpekstif Hadis, dengan memilah data dan memisahkan data hasil observasi, wawancara, serta observasi. Selanjutnya penyajian data adalah memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis. Selanjutnya, kumpulan data yang terpilih disusun secara sistematis dalam penyajiannya agar mudah dianalisis, baik dalam bentuk tabel, narasi, diagram atau tabel agar bisa dilakukan penarikan kesimpulan oleh penulis dan diakhiri dengan pengecekan ulang atau verifikasi terhadap ketetapan kesimpulan dengan bantuan para info.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas meliputi:

1. Memperluas Observasi

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap. Dengan memperluas observasi ini, maka peneliti melakukan observasi lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹³

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 123.

2. Meningkatkan Ketekunan Belajar

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵

4. Member Check

Pengujian kredibilitas data dengan member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik.¹⁶



¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.